

## ABSTRAK

**Nisa Aghnia:** 210104020237, *Strategi Penyuluh Keluarga Berencana dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Teweh Tengah*, Pembimbing (I) Drs. H. Ilham, M.AP dan Pembimbing (II) Ermalianti, M.Pd, pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2024

**Kata Kunci:** penyuluh KB, percepatan penurunan stunting, strategi

Dalam Islam, orang tua dianjurkan untuk memberi perhatian kepada anak, termasuk ketika menghadapi masalah dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Tingginya kasus stunting di Kabupaten Barito Utara terkhususnya di Kecamatan Teweh Tengah menjadi permasalahan serius bagi perkembangan anak karena berdampak panjang pada aspek kesehatan, ekonomi, dan sosial. Untuk itu, dilakukan berbagai upaya salah satunya oleh penyuluh keluarga berencana (PKB) dengan penyuluhan, pembinaan, dan pelayanan kepada masyarakat. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keikutsertaan orangtua dalam menciptakan kondisi keluarga harmonis dan sejahtera, termasuk yang berkaitan dengan pemenuhan hak anak melalui program pencegahan stunting. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian untuk mengetahui strategi PKB dalam upaya mendukung percepatan penurunan stunting di Kecamatan Teweh Tengah.

Dalam studi ini dilakukan *field research* dengan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada subjek penelitian, yaitu penyuluh KB, koordinator satuan layanan penyuluh KB, dan Kepala Dinas Dalduk KB P3A. Adapun data yang telah terkumpul dianalisis dengan tiga tahap, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam upaya percepatan penurunan stunting, PKB Kecamatan Teweh Tengah memiliki 10 strategi, meliputi pendekatan tokoh formal, pendataan dan pemetaan, pendekatan tokoh informal, pembentukan kesepakatan, pemantapan kesepakatan, KIE oleh tokoh masyarakat, pembentukan kelompok pelopor, pelayanan KB, pembinaan peserta, serta evaluasi, pencatatan, dan pelaporan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dalam upaya ini juga diiringi dengan faktor pendukung dan penghambat, terdapat dua faktor pendukung yaitu adanya bantuan dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) yang diberikan oleh pemerintah pusat dan program Orang Tua Asuh Stunting (OTA) yang didanai oleh Tim PKK Kabupaten Barito Utara. Selanjutnya juga terdapat dua faktor penghambat yaitu keterbatasan tenaga penyuluh dan karakteristik atau *mindset* sebagian masyarakat yang masih terbatas terhadap permasalahan stunting pada anak.